

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia dewasa ini semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dalam industri yang sejenis. Banyaknya produk sejenis yang dijual di pasaran menyebabkan konsumen semakin selektif dalam memilih suatu produk.

Semakin banyaknya pilihan produk bagi konsumen mengharuskan perusahaan untuk memiliki suatu strategi keunggulan dalam bersaing agar dapat mempertahankan hidupnya dan memperoleh laba yang diharapkan. Strategi yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebaiknya berfokus pada harapan dan kepuasan konsumen, supaya konsumen tertarik dan memilih produk dari perusahaan tersebut. Salah satu strategi agar suatu perusahaan unggul dalam persaingan adalah dengan menciptakan produk yang lebih berkualitas dari perusahaan pesaing. Sekarang ini, konsumen tidak hanya tertarik pada produk yang murah saja, namun juga tertarik pada mutu produk yang dikonsumsinya.

Produk akan laku apabila mutu produk dinilai baik, bahkan lebih baik dari produk serupa dari perusahaan lain, dan produk akan berkurang penjualannya apabila mutu produk tersebut dinilai kurang baik oleh konsumen. Dari sini dapat diketahui bahwa peranan mutu sangat mempengaruhi pilihan konsumen terhadap berbagai macam produk yang beredar di pasar. Oleh karena itu, suatu perusahaan perlu melakukan

pengendalian biaya mutu terhadap setiap kegiatan produksi perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan selera konsumen.

Pengertian biaya mutu menurut Supriyono (2002: 379) adalah:

“Usaha peningkatan mutu hingga mencapai standar mutu yang disyaratkan menimbulkan biaya yang disebut biaya mutu. Biaya mutu adalah biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas yang buruk”.

Mutu produk yang tidak memuaskan mengakibatkan timbulnya biaya mutu yang tinggi. Dalam kondisi persaingan, biaya mutu yang tinggi akan merugikan perusahaan, karena perusahaan terpaksa mengeluarkan biaya yang seharusnya dapat dihindari apabila perusahaan mempunyai pengendalian mutu produk yang baik.

PT. Mondrian Klaten adalah perusahaan konveksi yang memproduksi kaos dengan berbagai macam spesifikasi yang berbeda-beda. Pada tahun 2005, tren kenaikan penjualan PT. Mondrian Klaten tidak stabil. Ketidakstabilan ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah adanya produk rusak yang ikut terkirim ke pelanggan, pengiriman produk ke pelanggan yang tidak tepat waktu, dan semakin banyaknya pesaing yang menghasilkan produk serupa. Oleh karena itu, PT. Mondrian Klaten perlu terus berusaha meningkatkan kualitas produknya. Usaha untuk meningkatkan kualitas produk ini dapat dilakukan dengan melakukan pengendalian biaya mutu yang efektif. PT. Mondrian Klaten telah membuat laporan biaya mutu, namun biaya mutu pada tahun 2005 belum dievaluasi efektivitasnya.

Kualitas merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam perusahaan. Oleh karena itu, PT. Mondrian Klaten selalu memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan ini yang berkaitan dengan pengendalian kualitas produk adalah:

- a. Adanya pemeliharaan semua peralatan dan fasilitas. Kegiatan pemeliharaan dilakukan secara rutin setiap minggu oleh mekanik yang bertujuan untuk tetap menjaga peralatan produksi dalam kondisi siap pakai.
- b. Mengadakan pelatihan terhadap karyawan perusahaan terutama pada karyawan yang berhubungan langsung dengan proses produksi.
- c. Melakukan inspeksi produk pada bagian produksi dan pengepakan, untuk mencegah adanya produk rusak sebelum sampai ke pelanggan.
- d. Melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku sebelum diproses lebih lanjut oleh bagian produksi.
- e. Menindaklanjuti keluhan pelanggan secara cepat apabila terdapat produk rusak yang telah sampai di tangan pelanggan. Produk tersebut akan diganti oleh perusahaan dengan produk yang sejenis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji lebih lanjut tentang efektivitas biaya mutu pada PT. Mondrian Klaten. Untuk itu, penulis mengambil judul dalam skripsi ini “**Analisis Pengendalian Biaya Mutu pada PT. Mondrian Klaten**”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah pengendalian biaya mutu pada PT. Mondrian Klaten selama tahun 2005 sudah efektif ?

## **I.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini, permasalahan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Data biaya mutu yang digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya mutu tahun 2005.
- b. Biaya mutu yang dianalisis dalam penelitian ini adalah biaya mutu yang disebut sebagai *Observable Quality Cost*.
- c. Tingkat efektivitas pengendalian biaya mutu diukur berdasarkan standar mutu menurut pandangan tradisional. Berdasarkan standar mutu ini, jika biaya pengendalian mengalami kenaikan maka biaya kegagalan akan mengalami penurunan. Selama penurunan biaya kegagalan lebih besar daripada kenaikan biaya pengendalian, maka pengendalian biaya mutu disebut efektif.

## **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas pengendalian biaya mutu pada PT. Mondrian Klaten selama tahun 2005 dan untuk mengetahui apakah perusahaan ini perlu melakukan perbaikan pengendalian biaya mutu atau tidak.

## **I.5 Manfaat Penelitian :**

---

Manfaat penelitian adalah :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam meningkatkan efektivitas biaya mutu. Dengan efektivitas biaya mutu ini, perusahaan dapat semakin meningkatkan mutu produk dan dapat semakin memuaskan konsumen, sehingga konsumen tersebut akan tetap membeli produk pada perusahaan ini.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah penulis peroleh selama kuliah maupun dari literatur yang berhubungan dengan biaya mutu ke dalam praktik yang ada.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang dan dapat berguna bagi peneliti lain.

## **I.6 Metode Penelitian**

### **I.6.1 Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek yang diteliti adalah PT. Mondrian Klaten yang terletak di Jl. Manahan Kav. 3-13, Kelurahan Jonggrangan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Kode Pos 120.

### **I.6.2 Data Penelitian**

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

- a. Data biaya pengendalian, yang terdiri dari: data biaya pencegahan dan data biaya penilaian.
- b. Data biaya kegagalan, yang terdiri dari: data biaya kegagalan internal, dan data biaya kegagalan eksternal.
- c. Standar mutu, strategi pengendalian mutu, dan program-program yang ditetapkan oleh perusahaan dalam rangka pengendalian mutu.
- d. Gambaran umum perusahaan.

### **I.6.3 Metode Pengumpulan Data**

Data diperoleh melalui :

- a. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau pihak lain di PT. Mondrian Klaten mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

- b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk melihat langsung keadaan perusahaan.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan aktivitas mutu yang dilakukan perusahaan.

#### **I.6.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas kualitas yang telah dilakukan oleh PT. Mondrian Klaten.
- b. Melakukan klasifikasi aktivitas-aktivitas kualitas ke dalam empat elemen biaya kualitas.
- c. Membandingkan peningkatan atau penurunan jumlah biaya pengendalian dengan peningkatan atau penurunan jumlah biaya kegagalan dan menganalisis hasil perbandingan kenaikan atau penurunan kelompok tersebut.
- d. Menganalisis tingkat efektivitas pengendalian biaya mutu.

#### **I.7 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : MUTU DAN BIAYA MUTU**

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi dan mendukung dalam penelitian ini. Teori-teori ini antara lain mengenai pengertian mutu dan jenis mutu, dimensi mutu, unsur-unsur mutu, faktor-faktor yang mempengaruhi mutu, definisi biaya mutu, pengukuran biaya mutu, pelaporan informasi biaya

mutu, pengendalian biaya mutu, pemilihan standar mutu, kuantifikasi standar mutu, dan jenis-jenis laporan kinerja mutu.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PT. MONDRIAN KLATEN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum PT. Mondrian Klaten yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, personalia, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, biaya mutu perusahaan, serta pelaporan biaya mutu.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis dan pembahasan data. Hasil analisis dan pembahasan ini berisi identifikasi dan klasifikasi biaya mutu di PT. Mondrian, analisis peningkatan dan penurunan biaya pengendalian dan biaya kegagalan yang terjadi setiap triwulan, dan analisis efektivitas biaya mutu yang terjadi setiap triwulan.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh materi yang telah dibahas dan pemberian saran-saran yang sekiranya dapat dibutuhkan untuk menjadi masukan yang berguna bagi perusahaan.